

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebudayaan merupakan suatu hasil karya manusia yang diperoleh dengan cara belajar. Indonesia memiliki beragam kebudayaan, dari alat musik tradisional, pakaian adat, senjata tradisional, dan khususnya tari tradisional yang disetiap wilayahnya memiliki ciri khas yang berbeda. Seni tari merupakan ekspresi yang diungkapkan oleh jiwa seseorang melalui gerakan tubuh yang diiringi musik tertentu dengan ekspresi yang disampaikan. Menari adalah suatu bentuk kegiatan yang positif untuk membangun potensi anak-anak dan bermanfaat pula dalam melestarikan salah satu kebudayaan Indonesia.

Dalam menjaga dan melestarikan kebudayaan seni tari tersebut, maka dibutuhkan tempat khusus untuk berlatih dan menggali potensi dari individu masing-masing. Oleh sebab itu, dibutuhkan sekolah non formal atau sekolah sanggar tari dengan kualitas yang baik. Sanggar tari adalah suatu sarana atau tempat yang digunakan oleh suatu komunitas atau sekumpulan orang dalam belajar dan meningkatkan potensi yang ada pada dirinya.

Dibawah ini adalah tabel yang berisi pertanyaan-pertanyaan dan hasil jawaban yang sudah di sebarakan kepada 30 responden orangtua di lingkungan sekitar perumahan yang memiliki anak.

No.	Pertanyaan	Jawaban		
		Ya / Setuju	Ragu	Tidak / Tidak Setuju
1.	Apakah anda memiliki anak yang minat di bidang seni tari?	17	-	13
2.	Apakah anda akan mendukung jika anak anda mengembangkan potensi bakatnya dalam seni tari?	18	10	2
3.	Peran anda sebagai orangtua, apakah anda setuju dengan memasukkan anak anda ke sanggar tari agar potensinya di bidang seni tari semakin terasah?	16	13	1

4.	Apakah anda mengetahui letak sanggar tari di sekitar rumah anda?	7	13	10
5.	Dengan kemajuan teknologi yang semakin pesat, apakah anda sulit dalam mencari informasi lokasi dan fasilitas sanggar tari disekitar rumah?	16	9	5
6.	Apakah anda setuju jika anak anda ikut berperan dalam meningkatkan kembali potensi budaya seni tari dan dapat melestarikan budaya tersebut di kemudian hari?	24	6	-

Tabel 1.1 Kuesioner sementara

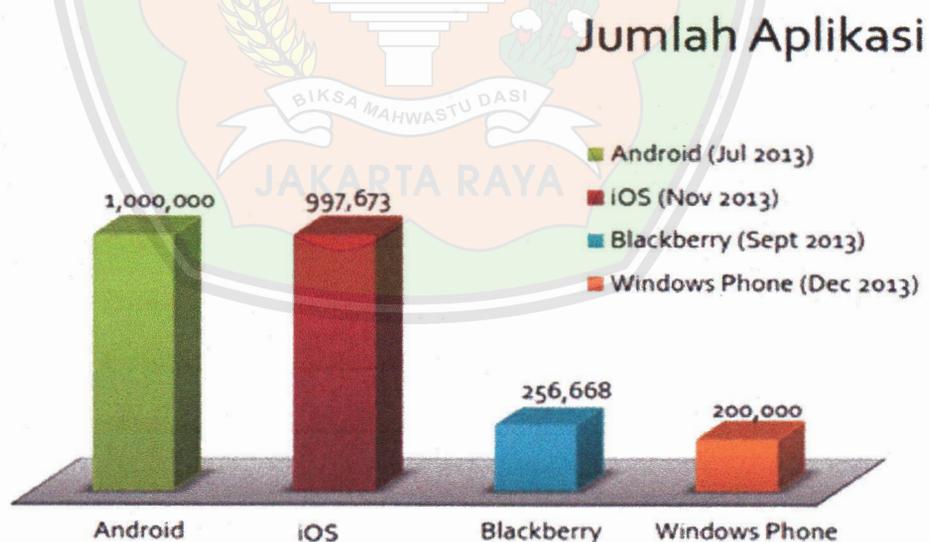
Dapat disimpulkan dari tabel diatas, sebanyak 17 orangtua memiliki anak yang menyukai seni tari dan para orangtua mendukung jika anaknya dapat mengembangkan bakatnya di bidang seni tari dengan memasukkan anaknya ke sekolah tari atau sanggar tari. Sebagian para orangtua menjawab setuju jika anak mereka berbakat di bidang seni tari dan dapat berperan pula dalam meningkatkan serta melestarikan budaya seni tari. Namun, dari 30 responden orangtua hanya 7 yang mengetahui letak sanggar tari dan dari 7 orang tersebut sebagian mengatakan tidak mengetahui fasilitas tarian apa saja yang disediakan sanggar tari.

Kurangnya fasilitas dalam pencarian lokasi sanggar tari membuat orangtua sulit mencari sanggar tari untuk memasukkan anak-anaknya ke sanggar tari tersebut. Meskipun dimasa ini mudah dalam mengakses internet, belum ada banyak informasi lengkap mengenai sanggar-sanggar tari yang berada di Kota Bekasi. Hanya sebagian sanggar tari yang memiliki website atau mencantumkan informasinya ke internet.

Menurut Tito Armantyo selaku Wakil Ketua Sanggar Seni ICH'I *Entertainment* yang bekerja di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi mengatakan minat anak-anak terhadap seni tari di masa sekarang ini masih mengalami peningkatan. Di beberapa *event* yang di selenggarakan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi, para peserta lomba seni tari dominan di ikuti oleh anak-anak usia pelajar. Tapi disayangkan ada beberapa sanggar tari di Kota Bekasi dengan kondisi yang tidak berkembang bahkan nyaris punah. Hal ini menyebabkan berkurangnya pemerataan penyebaran lokasi sanggar tari di Kota Bekasi, dan wadah atau tempat untuk menampung minat anak-anak di bidang seni.

Location Based Service (LBS) atau layanan berbasis lokasi adalah sebuah layanan informasi yang dapat diakses dengan perangkat bergerak android melalui jaringan internet. Penggunaan *Location Based Service* (LBS) pada perangkat android memiliki manfaat dan tujuan untuk membantu dan memudahkan khususnya bagi orangtua dalam pencarian suatu lokasi sanggar tari di Kota Bekasi yang sesuai untuk mengembangkan potensi yang dimiliki anak-anaknya dalam bidang seni tari. Selain itu tidak menutup kemungkinan dapat membantu masyarakat luas yang mencari informasi mengenai sanggar tari. *Location Based Service* (LBS) memiliki kekurangan yaitu jangkauan area sangat bergantung pada jangkauan jaringan seluler.

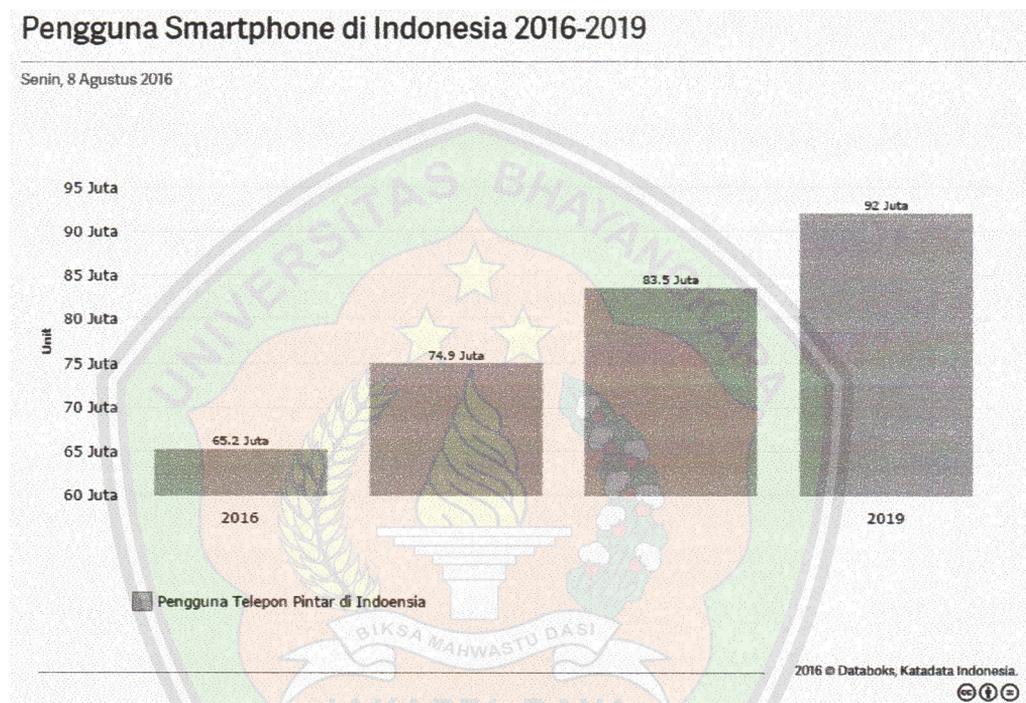
Grafik dibawah ini menunjukkan jumlah aplikasi terbanyak yang diduduki oleh sistem operasi android, kurang lebih sekitar 1.000.000 aplikasi yang tersedia di sistem operasi tersebut. Dan perangkat kedua di duduki oleh iOS sebanyak kurang lebih 997.673 aplikasi. Diikuti berikutnya blackberry sebanyak 256.668, dan windows phone kurang lebih sekitar 200.000 aplikasi. Grafik dari hasil survey IDC Indonesia tahun 2013, menyatakan android adalah sistem operasi *smartphone* dengan *market share* terbesar di dunia maupun di Indonesia pada tahun 2013.



Gambar 1.1 Jumlah aplikasi pada *smartphone*

Sumber : IDC Indonesia, 2013

Android merupakan sistem operasi berbasis Linux yang dirancang khusus untuk *smartphone* dengan salah satu kelebihan yaitu *open source* sehingga dapat dengan mudah bagi para pengembang aplikasi untuk membuat aplikasi pada perangkat tersebut. Semakin maju teknologi, semakin banyak pula orang yang tertarik dan beralih menggunakan perangkat android ini. Selain penggunaannya yang mudah, dan tampilannya yang menarik membuat masyarakat banyak menggunakannya. Berikut grafik peningkatan pengguna *smartphone* di Indonesia tahun 2016 – 2019 :



Gambar 1.2 Pengguna *smartphone* di Indonesia 2016-2019

Sumber : Lembaga Survey eMarketer

Hasil dari lembaga survey eMarketer yang dirilis pada tahun 2015, menunjukkan tahun 2017 sebanyak 74,9 juta unit pengguna *smartphone* di Indonesia meningkat sebanyak 9,7 juta unit dari sebelumnya 65,2 juta unit pada tahun 2016. Dan lembaga survey eMarketer memperkirakan tahun 2018 sebanyak 83,5 juta unit lalu mengalami peningkatan hingga tahun 2019 sebanyak 92 juta unit pengguna *smartphone* di Indonesia.

Dengan memanfaatkan teknologi yang berkembang saat ini, kita bisa menggabungkan permasalahan yang terjadi pada masyarakat atau para orangtua yang memiliki anak yang berpotensi untuk mengembangkan potensinya dalam seni tari. Dan semakin maraknya masyarakat yang menggunakan *smartphone* android yang mempunyai berbagai macam aplikasi yang dibutuhkan untuk mempermudah dalam pencarian lokasi sanggar tari yang berkualitas baik dan sesuai dengan keinginan para orangtua dan anak-anaknya.

Penulis melakukan penelitian terhadap sistem yang dibuat peneliti sebelumnya sebagai referensi bagi penulis dalam perancangan sistem yang akan di buat.

Tabel 1.2 Matrik jurnal penelitian

Jurnal			
No	Judul	Tahun	Output
1.	Implementasi <i>Location Based Service</i> Pada Aplikasi <i>Mobile</i> Pencarian Halte BRT Transmusi Palembang	Journal of Information Systems Engineering and Business Intelligence Vol. 2, No. 1, April 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Menampilkan informasi penyebaran halte - Menampilkan rute perjalanan dari lokasi pengguna ke halte tujuan
2.	Aplikasi Pencarian Lokasi Masjid dengan <i>Location Based Service</i> (LBS) Berbasis Android	Jurnal Imiah Vol. 4, No. 27, Maret 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Menampilkan daftar masjid yang ada - Menampilkan alamat lokasi masjid - Menampilkan rute untuk <i>user</i> menuju masjid
3.	Implementasi <i>Location Based Service</i> Rute Objek Wisata Tegal	Jurnal Infotel Vol. 7, No. 2, November 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Menampilkan peta menuju lokasi objek wisata dan informasi keterangan pada objek wisata - Menampilkan cara penggunaan peta, kontak Dinas Pariwisata dan Kebudayaan setempat - Menampilkan penjelasan Kota Tegal

Sumber : Penulis

Berdasarkan penelitian sebelumnya mengenai *Location Based Service*, rata-rata aplikasi hanya menampilkan peta lokasi, dan menampilkan rute dari lokasi

pengguna ke lokasi tujuan. Diperlukan adanya fitur atau penambahan pada perancangan sistem selanjutnya. Dengan permasalahan-permasalahan yang sudah dijelaskan diatas, maka penulis tertarik untuk membuat skripsi dengan judul **“PERANCANGAN SISTEM APLIKASI PEMETAAN *LOCATION BASED SERVICE* (LBS) PADA SANGGAR TARI DI KOTA BEKASI MENGGUNAKAN METODE *USER CENTERED DESIGN* (UCD) BERBASIS ANDROID”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari judul yang diambil, di identifikasikan permasalahan yang ada adalah sebagai berikut :

1. Sulitnya mencari informasi lokasi mengenai sanggar tari bagi orangtua yang memiliki anak yang menyukai seni tari.
2. Kurangnya informasi fasilitas apa saja yang disediakan di setiap sanggar tari mengenai tarian apa saja yang dipelajari, serta alat-alat apa yang disediakan sanggar tari khususnya di Kota Bekasi.
3. Tidak semua sanggar tari di Kota Bekasi memiliki web atau mencantumkan informasi mengenai sanggar tarinya ke internet.
4. Tidak meratanya penyebaran lokasi sanggar tari di Kota Bekasi yang diakibatkan karena tidak berkembang bahkan punahnya sebagian sanggar tari yang sudah ada.

1.3 Rumusan Masalah

Sesuai masalah yang dihadapi, maka rumusan masalah dalam penulisan skripsi ini adalah :

“Bagaimana cara membuat sistem aplikasi pemetaan *Location Based Service* (LBS) pada sanggar tari di Kota Bekasi menggunakan *User Centered Design* (UCD) berbasis android ?”

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah yang penulis buat berdasarkan latar belakang masalah diatas yaitu :

1. Hanya aplikasi pemetaan *Location Based Service* (LBS) pada sanggar tari di Kota Bekasi khusus di kecamatan Bekasi Timur, Rawalumbu, Mustika Jaya, dan Bekasi Selatan.
2. Pencarian lokasi sanggar tari yang berada di Kota Bekasi berdasarkan data yang diambil dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi, informasi nama sanggar tari, dan fasilitas lain yang disediakan sanggar tari.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah :

1. Melestarikan dan meningkatkan potensi budaya seni tari di Kota Bekasi.
2. Membantu menyediakan informasi untuk orangtua yang memiliki anak yang menyukai seni tari dan masyarakat umum dalam kesulitan pencarian lokasi sanggar tari di Kota Bekasi.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Memanfaatkan teknologi *Location Based Service* (LBS) pada pencarian lokasi sanggar tari di Kota Bekasi.
2. Memberikan fasilitas dan kemudahan bagi orangtua dan masyarakat umum dalam pencarian informasi mengenai sanggar tari yang sesuai untuk meningkatkan potensi anak-anak mereka.

1.7 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat : - Sanggar tari di Kota Bekasi pada kecamatan Bekasi Timur, Rawalumbu, Mustika Jaya, dan Bekasi Selatan.

Waktu Penelitian : 3 Bulan

1.8 Metode Penelitian

Metodologi yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan melakukan :

1. Observasi

Dilakukan dengan mengamati dan mempelajari secara langsung permasalahan dan prosedur-prosedur yang harus dilaksanakan.

2. Wawancara

Dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan atau tanya jawab secara langsung kepada pihak yang menangani permasalahan tersebut untuk mengetahui cara mengatasinya.

3. Studi Pustaka

Dilakukan dengan menggunakan literatur-literatur seperti jurnal, buku – buku referensi dan jurnal referensi yang berhubungan dengan topik penelitian yang dibahas.

4. Kuesioner

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menggunakan daftar pertanyaan yang akan diberikan kepada responden.

1.9 Metode Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan dalam perancangan sistem ini adalah tahapan dalam metode *User Centered Design* (UCD) berdasarkan urutan perancangan sistem untuk memudahkan proses pembuatan. *User Centered Design* (UCD) yaitu metode pengembangan sistem yang dalam prosesnya berfokus pada pengguna atau *user*.

Menurut penulis, dengan metode *User Centered Design* (UCD) cocok digunakan untuk merancang sistem aplikasi pemetaan sanggar tari dikarenakan penelitian dapat sesuai dengan kebutuhan *user*. Penelitian ini melibatkan *user* dari

proses perancangan awal hingga akhir, dimulai dari pengambilan data, perancangan desain *interface*, dan proses implementasi.

1.10 Sistematika Penelitian

Pada penulisan Skripsi ini terbagi dalam lima bab dan di dalam setiap bab terdapat sub bab. Sistematika penulisan skripsi ini adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menerangkan tentang latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, metodologi pengembangan sistem, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang landasan teori yang berhubungan dengan topik penelitian, meliputi hal-hal yang berhubungan dengan sistem, data, informasi, dan berbagai teori penunjang yang berhubungan dengan materi penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan secara detail tentang perancangan dan analisis program, mulai dari gambaran rancangan secara umum dan analisa kebutuhan perangkat lunak yang digunakan dalam pembuatan aplikasi ini.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM DAN IMPLEMENTASI

Dalam bab ini menjelaskan alur perancangan sistem dan implementasi sistem.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dan saran pada penulisan skripsi ini untuk pengembangan lebih lanjut agar tercapainya hasil lebih baik.